



MEKANISME PENGHITUNGAN DBH MIGAS DISAMPAIKAN PADA ACARA FGD EITI BATAM, 9 APRIL 2018



**DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DASAR HUKUM

1. Pasal 33 ayat (2) dan ayat (3) UUD 1945
2. UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
3. PP No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
4. PMK No. 50/PMK.07/2017 jo. PMK No 112/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa

DANA BAGI HASIL

- ✓ Pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase **untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.**

- ✓ instrument keuangan dalam rangka **perimbangan keuangan** antara pemerintah pusat dengan pemerintahan daerah

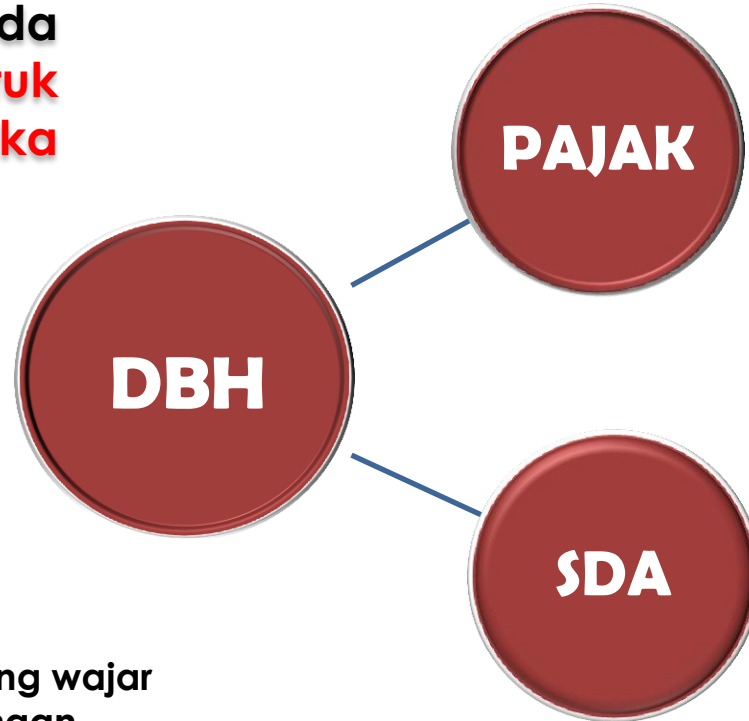
- ✓ **mengurangi kesenjangan** antara:

- pemerintah pusat dengan pemerintah daerah (**vertical imbalance**)

pembagian dengan porsi yang wajar antara pemerintah pusat dengan daerah penghasil.

- kesenjangan antar daerah (**horizontal imbalance**)

pembagian secara merata bagi daerah bukan penghasil yang berada di dalam wilayah provinsi yang sama dengan daerah penghasil.



- PBB-P3
- PPh
- CHT

- Kehutanan
- Minerba
- **Migas**
- Panas Bumi
- Perikanan

✓ **PEMBAGIAN DBH :**

- **By Origin**

- **Based on Actual Revenue**

PENGHITUNGAN DAN PENETAPAN DBH

Berdasarkan PMK No. 50/PMK.07/2017, ada 4 kali penghitungan dan penetapan DBH dalam 1 Tahun Anggaran

TAHUN BERJALAN

1

Perpres
"APBN"

- Perkiraan Alokasi DBH TA berkenaan
- Dasar penyaluran TW I dan TW II

2

Perpres
"APBN-P"

- Perkiraan Alokasi DBH TA berkenaan based on perubahan APBN
- Dasar penyaluran TW III

3

PMK

"Perubahan Alokasi"

- Perubahan Alokasi DBH TA berkenaan *based on* prognosa realisasi
- Dasar penyaluran TW IV

4

PMK

"Kurang/Lebih Bayar DBH"

- Realisasi TA berkenaan (*audited*)
- Dasar penyaluran kurang bayar/pemotongan atas lebih bayar DBH

TAHUN BERIKUTNYA

TAHAPAN PENYALURAN DBH

Jenis DBH	Pola Penyaluran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
DBH PAJAK													
PPh	Triwulan			20%			20%			≤30% ^{*)}			sis
CHT	Triwulan			25%			25%			30%			sis
PBB Migas & pabum	triwulan			20%			20%			≤30% ^{*)}			sis
PBB P3 bagirata	3 tahap				30%				50%			sis	
PBB P3 Bagian daerah	mingguan								Mulai Agustus				
DBH SDA													
DBH SDA Migas, Minerba, dan Pabum	Triwulan			20%			20%			≤30% ^{*)}			sis
DBH SDA Perikanan dan Kehutanan	Triwulan			15%			15%			≤30% ^{*)}			sis

Ket *): Penyaluran paling tinggi 30% dengan mempertimbangkan realisasi penerimaan negara semester 1

PERSENTASE PEMBAGIAN DBH

No.	Jenis PNPB yang Dibagihasilkan	UU 33/2004 & UU 23/2014					UU Otsus	
		Pusat	Prov.	K/K Penghasil	Biaya Pungut	Pemerataan K/K Lain	Aceh	Papua Barat
I.	PAJAK							
1	PPh Pasal 21 dan 25/29	80	8	12				
2	Pajak Bumi dan Bangunan	10	16,2	64,8	9			
3	Cukai Hasil Tembakau	98	30	40		30		
II	SDA							
1	Kehutanan							
a	IIUPH	20	16	64		-	-	-
b	PSDH	20	16	32		32	-	-
c	Dana Reboisasi	60	40*	40		-	-	-
2	Mineral dan Batubara							
a	Iuran Tetap (<i>Land-rent</i>)	20	16	64		-	-	-
b	Royalti	20	16	32		32	-	-
3	Perikanan	20	-	-		80	-	-
4	Minyak Bumi	84,5	3,1	6,2		6,2	70	70
5	Gas Bumi	69,5	6,1	12,2		12,2	70	70
6	Panas Bumi	20	16	32		32	-	-

*) Sesuai UU 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah, alokasi DBH SDA Kehutanan Dana Reboisasi dialihkan dari kabupaten/kota penghasil ke provinsi penghasil.

DBH SDA MIGAS



PRINSIP PENGALOKASIAN DBH SDA MIGAS

BY ORIGIN

- Daerah penghasil mendapatkan persentase lebih besar.
- Daerah lain (dalam provinsi yang sama) mendapatkan bagian pemerataan dengan persentase tertentu



BASED ON ACTUAL REVENUE

Penyaluran DBH SDA berdasarkan realisasi penerimaan T.A. berjalan (Pasal 23 UU No. 33 tahun 2004)

DBH SDA MINYAK DAN GAS BUMI

DBH SDA

KEHUTANAN

MIGAS

MINERBA

PANAS
BUMI

PERIKANAN

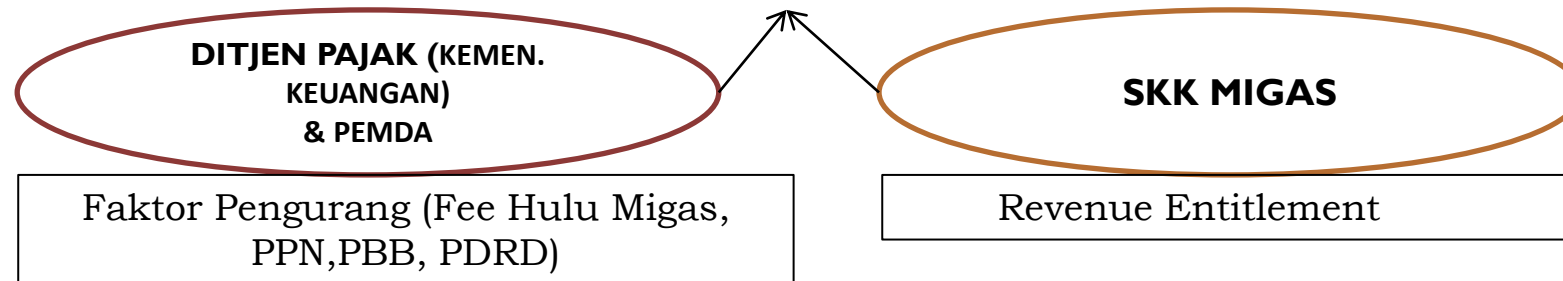
DBH SDA Minyak dan Gas Bumi (Migas):

Bagian daerah yang berasal dari penerimaan SDA Minyak dan Gas Bumi yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

❑ Penyediaan Data Teknis

(1) **DITJEN MIGAS (KEMEN. ESDM) → Data Lifting**

(2) **DITJEN ANGGARAN (KEMEN. KEUANGAN) → Data PNB**



❑ Penghitungan Dan Penetapan Alokasi DBH Migas Oleh Ditjen Perimbangan Keuangan

DBH SDA MINYAK BUMI

DBH SDA

KEHUTANAN

MIGAS

MINERBA

PANAS
BUMI

PERIKANAN

Daerah Penghasil: Provinsi

Provinsi
penghasil

5%

Kab/Kota
dalam prov ybs

10%

15%

Daerah Penghasil:
Kab./Kota

3%

Provinsi ybs

6%

Kab./Kota penghasil

6%

Kab./Kota lainnya
dalam provinsi ybs

+

Provinsi
penghasil

0,17%

Seluruh Kab/Kota
dalam prov ybs

0,33%

0,5%

0,1%

Provinsi ybs

0,2%

Kab./Kota penghasil

0,2%

Kab./Kota lainnya
dalam provinsi ybs

PORSI PEMBAGIAN DBH SDA GAS BUMI

DBH SDA

KEHUTANAN

MIGAS

MINERBA

PANAS
BUMI

PERIKANAN

Daerah Penghasil: Provinsi

Provinsi
penghasil

10%

Kab/Kota
dalam prov ybs

20%

30%

Daerah Penghasil:
Kab./Kota

6%

Provinsi ybs

12%

Kab./Kota penghasil

12%

Kab./Kota lainnya
dalam provinsi ybs

+

Provinsi
penghasil

0,17%

Seluruh Kab/Kota
dalam prov ybs

0,33%

0,5%

0,1%

Provinsi ybs

0,2%

Kab./Kota penghasil

0,2%

Kab./Kota lainnya
dalam provinsi ybs

ARAH KEBIJAKAN DBH DALAM UU NO. 15 TAHUN 2017 tentang APBN TA 2018

POSTUR TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA (Miliar Rupiah)

URAIAN	2017	2018
	APBNP	APBN
> Transfer ke Daerah	706.339,3	706.162,6
I. Dana Perimbangan	678.596,0	676.603,0
A. Dana Transfer Umum	493.959,5	490.714,9
1. Dana Bagi Hasil	95.377,2	89.225,3
a. Pajak	58.091,2	56.684,0
1. Pajak Penghasilan	33.598,3	37.428,5
i. <i>Pasal 21</i>	29.610,9	32.986,6
ii. <i>Pasal 25/29 orang pribadi</i>	3.987,3	4.441,9
2. PBB	14.455,6	16.290,9
3. Cukai Hasil Tembakau	2.949,7	2.964,6
b. Sumber Daya Alam	37.286,0	32.541,4
1. Migas	13.412,4	15.569,1
i. <i>Minyak Bumi</i>	8.898,1	9.235,3
ii. <i>Gas Bumi</i>	4.514,3	6.333,7
2. Pertambangan Mineral dan Batu Bara	14.286,8	14.286,8
i. <i>Iuran Tetap</i>	1.164,3	615,9
ii. <i>Royalti</i>	13.122,5	13.671,0
3. Kehutanan	1.526,2	1.645,0
i. <i>Provisi Sumber Daya Hutan</i>	666,0	736,8
ii. <i>Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan</i>	155,6	164,7
iii. <i>Dana Reboisasi</i>	704,6	743,5
4. Perikanan	760,0	480,0
5. Panas Bumi	537,0	560,5

Arah Kebijakan:

- Memperbaiki pola penyaluran DBH Migas dengan mempertimbangkan kondisi kas negara dan kas daerah.
- Mempercepat penyelesaian kurang/lebih bayar DBH Migas
- Mempertegas DBH SDA Migas sebagai dana *block grant* dengan menghapus *earmarked* 0,5% untuk bidang pendidikan

ASUMSI MAKRO

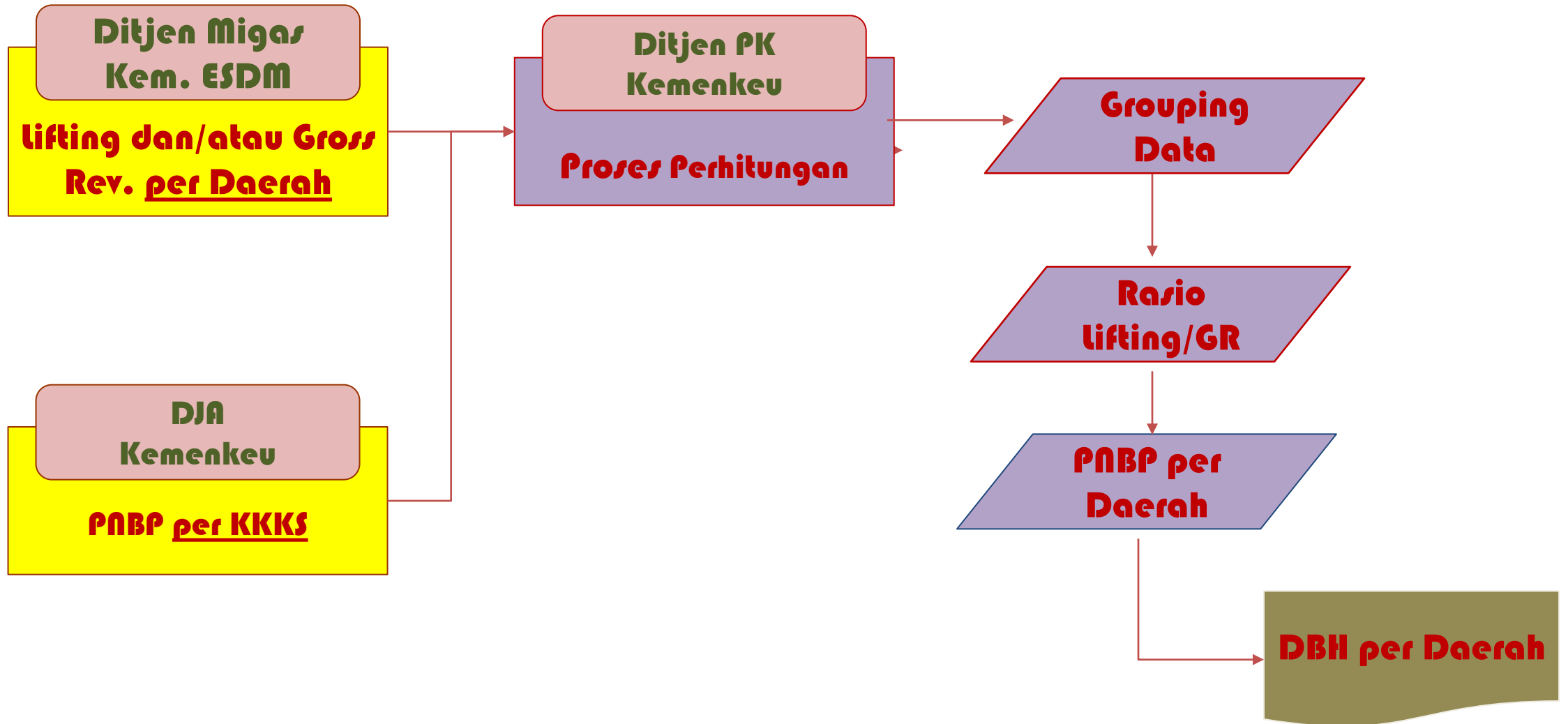
APBN-P TA 2017 & **APBN TA 2018**

Asumsi	APBN-P 2017	APBN 2018
Lifting Minyak (MBOPD)	815	800
Lifting Gas (MBOEPD)	1.150	1.200
Harga Rata-rata Minyak Mentah (US\$/Brl)	50	48
Kurs (Rp/US\$1)	13.400	13.400

Jenis Data Penghitungan DBH Migas

- dari Ditjen Migas :
 - Lifting dan/atau Gross Revenue
 - per daerah penghasil
 - » per KKKS
 - Per jenis minyak
- dari Ditjen Anggaran:
 - Realisasi Penerimaan SDA Migas
 - per KKKS
 - » Per jenis minyak

MEKANISME PERHITUNGAN DBH SDA MIGAS



Data lifting/GR (Data Ditjen Migas)

Minyak Bumi

NO.	A. KABUPATEN/KOTA PENGHASIL	KONTRAKTOR KONTRAK KERJA SAMA	JENIS MINYAK MENTAH	TOTAL 2016 (JAN 2016 s.d. DES 2016)			PENCAPAIAN SASARAN (%)
				LIFTING	WAP	GROSS REVENUE	
				(BAREL)	(US\$/Bbl)	(US\$)	
	2 KAB. KARAWANG			524,340.46	40.36	21,161,090.42	95.04%
		PT PERTAMINA EP	Jatibarang	219,113.03	41.50	9,093,687.40	89.85%
		PT PERTAMINA EP - RDL / MB-T2	Arjuna	214,000.00	39.51	8,455,689.98	97.91%
		PHE ONWJ	Arjuna	91,227.43	39.59	3,611,713.04	102.17%
III.	PROV. JAWA BARAT			6,596,696.82	39.66	261,646,449.18	96.51%
		PHE ONWJ		5,879,286.03	39.37	231,441,942.04	95.10%
			Arjuna	5,831,549.59	39.35	229,487,170.02	95.21%
			Kresna Kond	47,736.44	40.95	1,954,772.02	-
		PT PERTAMINA EP - X RAY	Jatibarang	717,410.79	42.10	30,204,507.14	109.87%
VII.	PROV. DKI JAKARTA			3,915,585.79	40.15	157,226,671.37	105.21%
		PHE ONWJ	Arjuna	1,208,457.47	39.20	47,375,488.43	89.83%
		CNOOC SES	Cinta	2,707,128.32	40.58	109,851,182.94	113.93%
III.	PEMERINTAH PUSAT	PHE ONWJ	Arjuna	5,961,383.50	39.51	235,547,882.82	98.78%

Data lifting/GR (Data Ditjen Migas)

Gas Bumi

NO	DAERAH PENGHASIL 0-4 MIL	KONTRAKTOR KONTRAK KERJASAMA	LAPANGAN	KUMULATIF S/D REALISASI TRIWULAN IV/2016 (PERIODE JANUARI'2016 - DESEMBER'2016)					
				LIFTING	WAP	GROSS REVENUE	NETBACK	LIFTING PEMERINTAH	PENCAPAIAN
				MMBTU	US\$/MMBTU	US\$	US\$	US\$	%
	KAB. KARAWANG			22,320,376.99	6.62	147,777,738.82	147,777,738.82	27,687,424.84	98.91
		PHE ONWJ	ARJUNA	121,308.57	6.87	833,038.01	833,038.01	211,279.56	102.76
		PERTAMINA EP AREA JAWA BARAT		22,199,068.42	6.62	146,944,700.80	146,944,700.80	27,476,145.27	98.89
I.	PROV. JAWA BARAT			42,221,102.65	7.13	300,836,787.94	300,836,787.94	80,254,979.15	99.09
		PHE ONWJ	ARJUNA	42,221,102.65	7.13	300,836,787.94	300,836,787.94	80,254,979.15	99.09
II.	PEMERINTAH PUSAT	PHE ONWJ		12,551,942.58	6.73	84,487,038.52	84,487,038.52	23,125,533.17	130.93

PABP PER KKKS (Data DJA) (I)

Minyak Bumi

NO.	KONTRAKTOR / JENIS MINYAK MENTAH	ICP US\$/ BARRELS (1)	TOTAL PENGIRIMAN		TOTAL BAG. KONTRAKTOR		TOTAL BAGIAN INDONESIA		
			LIFTING	NILAI	LIFTING	NILAI	LIFTING	NILAI	NILAI
			BARRELS	US\$	BARRELS	US\$	BARRELS	US\$	RP
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
32	PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LTD.		13,141,463.42	518,022,739.46	6,945,861.50	259,424,649.78	6,195,601.92	258,598,089.68	3,424,276,503,818.72
		ARJUNA	13,093,727.00	516,067,967.29	6,917,639.00	258,271,786.40	6,176,088.00	257,796,180.89	3,413,675,773,760.48
		KONDENSAT KRESNA	47,736.42	1,954,772.17	28,222.50	1,152,863.38	19,513.92	801,908.79	10,600,730,058.24

PNBP PER KKKS (Data DJA) (2)

Minyak Bumi

	OVER (UNDER) LIFTING		KOMPONEN PENGURANG					PNBP SDA DARI MINYAK BUMI
			FEE KEGIATAN USAHA HULU MIGAS	PPN	PBB	PDRD	TOTAL	
RP	RP	RP	RP	RP	RP	RP	RP	RP
(8)	(9)	(10) = (7) - (8) + (9)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15) = (11) + (12) + (13) + (14)	(16) = (10) - (15)

476,805,611,959.66	(40,856,387,011)	2,906,614,504,847.79	-	288,971,592,267	375,336,428,700	-	664,308,020,967	2,242,306,483,880.47
475,021,138,542.45	(40,702,214,381)	2,897,952,420,837.05	-	287,881,150,509	373,920,087,005	-	661,801,237,514	2,236,151,183,323.00
1,784,473,417.21	(154,172,630)	8,662,084,010.73	-	1,090,441,758	1,416,341,696	-	2,506,783,453	6,155,300,557.47

PABP PER KKKS (Data DJA) (I)

Gas Bumi

KKKS	LIFTING			PENDAPATAN KOTOR	NET BACK	BAGIAN KONTRAKTOR (ENTITLEMENT + COST RECOVERY)	BAGIAN PEMERINTAH		OVER / (UNDER) LIFTING	PENERIMAAN SDA GAS ALAM SEBELUM KOMPONEN PENGURANG
	LNG, NATGAS, CBM	LPG (Converted)	LPG							
	MMBTU		MTON	US\$	US\$	US\$	US\$	RP	RP	RP
	(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5) X KURS	(7)	(8) = (6) + (7)
PHE ONWJ	53,668,133	-	-	384,603,999	384,603,999	281,013,926	103,590,074	1,362,458,731,652	14,669,222,931	1,377,127,954,583

PNBP PER KKKS (Data DJA) (2)

Gas Bumi

KOMPONEN PENGURANG					PNBP DARI SDA GAS
FEE KEGIATAN USAHA HULU MIGAS	PPN	PBB	PDRD	TOTAL	
RP	RP	RP	RP		RP
(9)	(10)	(11)	(12)	(13) = (9) + (10) + (11) + (12)	(14) = (8) + (13)
-	(134,364,562,870)	(174,522,051,721)	-	(308,886,614,591)	1,068,241,339,992

PROSES PERHITUNGAN DBH SDA MIGAS

1	Grouping Data
2	Menghitung Rasio dan Porsi Penerimaan SDA Migas per Daerah Penghasil
3	Menghitung DBH berdasarkan persentase sesuai dengan UU dan PP

1. MELAKUKAN DATA GROUPING DATA

DITJEN MIGAS - Kem. ESDM

DAERAH PENGHASIL	KKKS	JENIS MINYAK
KAB. KARAWANG	<i>PHE ONWJ</i>	<i>ARJUNA</i>
PROV. JAWA BARAT	<i>PHE ONWJ</i>	<i>ARJUNA</i>
		<i>KONDENSAT KRESNA</i>
PROV. DKI JAKARTA	<i>PHE ONWJ</i>	<i>ARJUNA</i>
PEMERINTAH PUSAT	<i>PHE ONWJ</i>	<i>ARJUNA</i>

DIT. PNBP - DJA Kemenkeu

KKKS	JENIS MINYAK
<i>PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LTD.</i>	<i>ARJUNA</i>
	<i>KONDENSAT KRESNA</i>

DIT. DAPER - DJPK Kemenkeu

KKKS	JENIS MINYAK	DAERAH PENGHASIL
<i>PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LTD.</i>	<i>ARJUNA</i>	KAB. KARAWANG PROV. JAWA BARAT PROV. DKI JAKARTA PEMERINTAH PUSAT
	<i>KONDENSAT KRESNA</i>	PROV. JAWA BARAT

2. MENGHITUNG RASIO DAN PROPORSI PENERIMAAN SDA MIGAS PER DAERAH PENGHASIL

Data PNBPN yang diterima dari Dit. PNBPN – DJA adalah PNBPN PER KKKS

Data tersebut dikonversi menjadi angka PNBPN PER DAERAH, menggunakan pola sebaran yang bisa mendekati pembagian PNBPN PER KKKS ke masing-masing daerah penghasil

Untuk perhitungan Perkiraan Alokasi digunakan RASIO LIFTING, Sedangkan untuk perhitungan Realisasi, karena realisasi PNBPN per KKKS sudah dalam bentuk nominal uang, maka digunakan pendekatan RASIO GROSS REVENUE.

CONTOH HITUNG RASIO

Minyak Bumi

No.	KKKS	Jenis Minyak	Daerah	Lifting	Gross Revenue	Rasio
30	PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LTD.			13,140,354.44	517,977,026.33	
	PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LTD.	ARJUNA		13,092,618.00	516,022,254.31	100.0000%
	PHE ONWJ	Arjuna	KAB. KARAWANG	91,227.43	3,611,713.04	0.6999%
	PHE ONWJ	Arjuna	PROV. JAWA BARAT	5,831,549.59	229,487,170.02	44.4723%
	PHE ONWJ	Arjuna	PROV. DKI JAKARTA	1,208,457.47	47,375,488.43	9.1809%
	PHE ONWJ	Arjuna	PEMERINTAH PUSAT	5,961,383.50	235,547,882.82	45.6468%
	PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LTD.	KONDENSAT KRESNA		47,736.44	1,954,772.02	100.0000%
	PHE ONWJ	Kresna Kond	PROV. JAWA BARAT	47,736.44	1,954,772.02	100.0000%

CONTOH HITUNG RASIO

Gas Bumi

No.	Nama KKKS	Nama Daerah	Lifting	Gross Revenue	Rasio
10	PHE ONWJ		54,894,353.80	386,156,864.47	100.0000%
	PHE ONWJ	KAB. KARAWANG	121,308.57	833,038.01	0.2210%
	PHE ONWJ	PROV. JAWA BARAT	42,221,102.65	300,836,787.94	76.9134%
	PHE ONWJ	PEMERINTAH PUSAT	12,551,942.58	84,487,038.52	22.8656%

CONTOH HITUNG PORSI PENERIMAAN SDA MIGAS PER DAERAH PENGHASIL

Minyak Bumi

NO.	KABUPATEN/KOTA PENGHASIL	KONTRAKTOR KONTRAK KERJA SAMA	JENIS MINYAK MENTAH	Raslo Lifting	Penerimaan Minyak Bumi per KKKS	Penerimaan Minyak Bumi per Daerah
2	KAB. KARAWANG					15,772,232,550.90
	KAB. KARAWANG	PT PERTAMINA EP	Jatibarang	0.7505%	8,360,922,146	62,747,565.09
	KAB. KARAWANG	PT PERTAMINA EP - RDL / MB-T2	Arjuna	0.6978%	8,360,922,146	58,345,304.15
	KAB. KARAWANG	PHE ONWJ	Arjuna	0.6999%	2,236,151,183,323	15,651,139,681.66
III.	PROV. JAWA BARAT					1,000,832,466,514.52
		PHE ONWJ				1,000,624,051,688.54
			Arjuna	44.4723%	2,236,151,183,323	994,468,751,131.08
			Kresna Kond	100.0000%	6,155,300,557	6,155,300,557.47
		PT PERTAMINA EP - X RAY	Jatibarang	2.4927%	8,360,922,146	208,414,825.98
VII.	PROV. DKI JAKARTA					500,228,371,956.98
		PHE ONWJ	Arjuna	9.1809%	2,236,151,183,323	205,298,809,545.63
		CNOOC SES	Cinta	37.6980%	782,348,970,549	294,929,562,411.35
III.	PEMERINTAH PUSAT					1,020,732,482,964.63
		PHE ONWJ	Arjuna	45.6468%	2,236,151,183,323	1,020,732,482,964.63

Contoh Hitung Porsi Penerimaan SDA Migas per Daerah Penghasil

Gas Bumi

	Daerah Penghasil	KKKS	Rasio	PNBP SDA dari KKKS	PNBP SDA per Daerah
	KAB. KARAWANG				2,360,658,670.6781
	KAB. KARAWANG	PHE ONWJ	0.2210%	1,068,241,339,992.4800	2,360,658,670.6781
	KAB. KARAWANG	PERTAMINA EP AREA JAWA BARAT	7.4278%	-	-
	PEMERINTAH PUSAT				244,260,165,747.0160
	PEMERINTAH PUSAT	PHE ONWJ	22.8656%	1,068,241,339,992.4800	244,260,165,747.0160
	PROV. JAWA BARAT				821,620,515,574.7830
	PROV. JAWA BARAT	PHE ONWJ	76.9134%	1,068,241,339,992.4800	821,620,515,574.7830

Menghitung DBH SDA Minyak bumi Berdasarkan Persentase sesuai UU dan PP

Tujuan: Menghitung DBH bagian masing-masing daerah penghasil, bagian provinsi, dan kab/kota pemerataan.

Pada provinsi yang terdapat lebih dari satu daerah penghasil, maka masing-masing daerah penghasil memberi dan menerima pemerataan dari daerah penghasil yang lain.

Contoh Hitung DBH Minyak Bumi Alokasi 15%

No.	Prov/Kab/Kot a	PENERIMAAN SDA MINYAK BUMI	BAGIAN PUSAT	BAGIAN DAERAH	Alokasi DBH Kab/Kota Penghasil			Alokasi DBH Provinsi Penghasil		Total
					Provinsi	Kab/Kota Penghasil	Kab/Kota Pemerataan	Provinsi	Kab/Kota Pemerataan	
			85%	15%	3%	6%	6%	5%	10%	
IX	DKI JAKARTA	500,228,371,957	425,194,116,163	75,034,255,794	15,006,851,159	30,013,702,317	30,013,702,317			75,034,255,794
X	JAWA BARAT	1,017,338,650,142	864,737,852,621	152,600,797,521	495,185,509	990,371,018	990,371,018	50,041,623,326	100,083,246,651	152,600,797,521
	Provinsi	1,000,832,466,515	850,707,596,537	150,124,869,977				50,041,623,326	100,083,246,651	150,124,869,977
1	Kab. Bekasi	192,935,017	163,994,764	28,940,253	5,788,051	11,576,101	11,576,101			28,940,253
2	Kab. Indramayu	449,815,257	382,342,968	67,472,289	13,494,458	26,988,915	26,988,915			67,472,289
3	Kab. Karawang	15,772,232,551	13,406,397,668	2,365,834,883	473,166,977	946,333,953	946,333,953			2,365,834,883
4	Kab. Majalengka	30,957,500	26,313,875	4,643,625	928,725	1,857,450	1,857,450			4,643,625
5	Kab. Subang	60,243,303	51,206,807	9,036,495	1,807,299	3,614,598	3,614,598			9,036,495
	Provinsi	16,506,183,627			495,185,509			50,041,623,326		50,536,808,835
1	Kab. Bandung						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
2	Kab. Bekasi					11,576,101	37,645,958		3,706,786,913	3,756,008,972
3	Kab. Bogor						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
4	Kab. Ciamis						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
5	Kab. Cianjur						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
6	Kab. Cirebon						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
7	Kab. Garut						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
8	Kab. Indramayu					26,988,915	37,053,158		3,706,786,913	3,770,828,986
9	Kab. Karawang					946,333,953	1,693,733		3,706,786,913	4,654,814,599
10	Kab. Kuningan						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
11	Kab. Majalengka					1,857,450	38,019,753		3,706,786,913	3,746,664,116
12	Kab. Purwakarta						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
13	Kab. Subang					3,614,598	37,952,170		3,706,786,913	3,748,353,681
14	Kab. Sukabumi						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
15	Kab. Sumedang						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
16	Kab. Tasikmalaya						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
17	Kota Bandung						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
18	Kota Bekasi						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
19	Kota Bogor						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
20	Kota Cirebon						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
21	Kota Depok						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
22	Kota Sukabumi						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
23	Kota Cimahi						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
24	Kota Tasikmalaya						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
25	Kota Banjar						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
26	Kab. Bandung Barat						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
27	Kab. Pangandaran*						38,091,193		3,706,786,913	3,744,878,106
	TOTAL				495,185,509	990,371,018	990,371,018	50,041,623,326	100,083,246,651	152,600,797,521

Contoh Hitung DBH Gas Bumi Alokasi 30%

NO.	PROVINSI / KABUPATEN / KOTA	PROPORSI PENERIMAAN SDA Per-DAERAH	Bagian Pusat	Bagian Daerah	Alokasi DBH Kab/kota Penghasil			Alokasi DBH Provinsi Penghasil		Total
					Provinsi	Kab/Kota Penghasil	Kab/Kota Pemerataan	Provinsi	Kab/Kota Pemerataan	
IX	JAWA BARAT									
1	PROV. JAWA BARAT	821,620,515,575	575,134,360,902	246,486,154,672				82,162,051,557	164,324,103,115	246,486,154,672
2	KAB. INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-			-
3	KAB. KARAWANG	2,360,658,671	1,652,461,069	708,197,601	141,639,520	283,279,040	283,279,040			708,197,601
4	KAB. MAJALENGKA	-	-	-	-	-	-			-
5	KAB. SUBANG	-	-	-	-	-	-			-
6	KAB. BEKASI	-	-	-	-	-	-			-
		823,981,174,245	576,786,821,972	247,194,352,274	141,639,520	283,279,040	283,279,040	82,162,051,557	164,324,103,115	247,194,352,274
	Provinsi Jawa Barat				141,639,520			82,162,051,557		82,303,691,078
1	Kab. Bandung						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
2	Kab. Bekasi					-	10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
3	Kab. Bogor						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
4	Kab. Ciamis						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
5	Kab. Cianjur						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
6	Kab. Cirebon						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
7	Kab. Garut						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
8	Kab. Indramayu					-	10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
9	Kab. Karawang					283,279,040	-		6,086,077,893	6,369,356,934
10	Kab. Kuningan						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
11	Kab. Majalengka					-	10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
12	Kab. Purwakarta						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
13	Kab. Subang					-	10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
14	Kab. Sukabumi						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
15	Kab. Sumedang						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
16	Kab. Tasikmalaya						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
17	Kota Bandung						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
18	Kota Bekasi						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
19	Kota Bogor						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
20	Kota Cirebon						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
21	Kota Depok						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
22	Kota Sukabumi						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
23	Kota Tasikmalaya						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
24	Kota Cimahi						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
25	Kota Banjar						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
26	Kab. Bandung Barat						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
27	Kab. Pangandaran						10,895,348		6,086,077,893	6,096,973,241
					141,639,520	283,279,040	283,279,040	82,162,051,557	164,324,103,115	247,194,352,274



Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan

Gedung Radius Prawiro
Jalan Dr Wahidin No. 1 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3509442 Fax. 021 3509443
www.djpk.depkeu.go.id